



POLITEKNIK AGRARIA STPN

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PERTANAHAN

Kode Dokumen
000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sosiologi Agraria	PN405		T = 2 SKS	P=0	II	05/02/2026
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka PRODI	
	TTD Aristiono Nugroho, A.Ptnh., M.Si. NIP 196208011984031006		TTD Aristiono Nugroho, A.Ptnh., M.Si. NIP 196208011984031006		TTD Sudibyanung, S.SiT., M.Si. NIP 197212171994011001	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Sosiologi Agraria					
	CPL 2	Mampu menerapkan prinsip-prinsip hukum agraria, governansi pertanahan, kebijakan politik agraria dan dasar-dasar penataan ruang				
	CPL 3	Mampu bekerjasama, menunjukkan integritas, berkomunikasi secara efektif, berorientasi pada hasil, dan menguasai prinsip-prinsip pelayanan publik				
	CPL 6	Mampu melaksanakan penanganan sengketa dan konflik pertanahan, sesuai dengan standar operasional dan prosedur baku				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengkaji konsep dasar sosiologi agraria dan pertanahan serta hubungan antara struktur sosial, relasi kuasa, dan kebijakan pertanahan dalam masyarakat agraris.				
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memetakan permasalahan agraria dan pertanahan di Indonesia secara sistematis serta menganalisis peran aktor sosial dan masyarakat dalam dinamika kebijakan pertanahan.				
	CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis dan merumuskan alternatif solusi terhadap permasalahan agraria dan pertanahan berdasarkan pendekatan sosiologis dan hukum.				
	CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu kontemporer sosiologi agraria serta implikasinya terhadap keadilan sosial dan tata kelola pertanahan.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan ruang lingkup sosiologi agraria dan pertanahan, membedakan tanah sebagai objek fisik dan konstruksi sosial, serta menjelaskan konsep dasar pertanahan meliputi hak atas tanah, kepemilikan, dan distribusi tanah dalam masyarakat agraris.				

	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis fungsi tanah sebagai sumber daya sosial, ekonomi, dan budaya serta menjelaskan pengaruh akses dan distribusi tanah terhadap kehidupan sosial masyarakat.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh struktur sosial terhadap sistem pertanahan dan distribusi tanah serta mengidentifikasi bentuk-bentuk ketimpangan sosial agraria.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, prinsip, dan implementasi kebijakan reforma agraria serta menganalisis prinsip keadilan sosial dan keberlanjutan dalam kebijakan pertanahan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis kasus konflik atau permasalahan agraria dan pertanahan aktual di Indonesia menggunakan konsep dan teori sosiologi agraria.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi kebijakan atau solusi sosial-agraria berdasarkan hasil analisis kasus pertanahan secara argumentatif dan berbasis data.
	Korelasi CPL – Sub-CPMK – Penugasan – Bobot – Pertemuan	

	Pertanahan			
	CPL 3 – Kerja Sama & Komunikasi Profesional	Sub-CPMK 5, 6	2	15 %
	CPL 6 – Penanganan Konflik & Sengketa Pertanahan	Sub-CPMK 3, 5, 6	3	25 %
	Total		6 keterlibatan	100 %
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Sosiologi Agraria membahas konsep, teori, dan pendekatan sosiologis dalam memahami persoalan agraria dan pertanahan di Indonesia. Mata kuliah ini mengkaji tanah tidak hanya sebagai objek fisik dan ekonomi, tetapi juga sebagai konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh struktur sosial, relasi kuasa, kebijakan negara, dan dinamika masyarakat agraris. Mahasiswa dibekali kemampuan analitis untuk mengidentifikasi ketimpangan sosial agraria, konflik dan sengketa pertanahan, serta dinamika reforma agraria dan kebijakan pertanahan. Melalui pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, dan analisis lapangan, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan alternatif solusi permasalahan agraria secara argumentatif, berbasis data, dan berorientasi pada keadilan sosial serta tata kelola pertanahan yang berkelanjutan.			
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Pengantar Sosiologi Agraria - Ruang lingkup dan objek kajian sosiologi agraria - Tanah sebagai objek fisik dan konstruksi sosial - Pendekatan sosiologis dalam studi pertanahan Konsep Dasar Pertanahan dalam Perspektif Sosial - Hak atas tanah dan kepemilikan tanah - Distribusi dan akses terhadap tanah - Sistem pertanahan dalam masyarakat agraris Tanah sebagai Sumber Daya Sosial, Ekonomi, dan Budaya - Fungsi sosial tanah - Hubungan tanah dengan struktur ekonomi pedesaan - Dampak ketimpangan distribusi tanah Struktur Sosial dan Ketimpangan Agraria - Struktur sosial agraris - Relasi kuasa dalam penguasaan tanah - Bentuk-bentuk ketimpangan sosial agraria Reforma Agraria - Konsep dan prinsip reforma agraria - Kebijakan reforma agraria di Indonesia - Dampak reforma agraria terhadap keadilan sosial Keadilan Sosial dan Keberlanjutan Pertanahan - Prinsip keadilan sosial agraria - Pertanahan berkelanjutan - Kebijakan pro-kesejahteraan masyarakat Konflik dan Sengketa Agraria			

	• Tipologi konflik agraria • Aktor-aktor konflik pertanahan • Analisis kasus konflik agraria aktual 8. Isu Kontemporer dan Solusi Sosial-Agraria • Land grabbing dan globalisasi • Perubahan kebijakan dan dampak sosial • Perumusan rekomendasi kebijakan agraria
Pustaka	Utama: Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. (2017). <i>Introduction to Sociology</i> (10th ed.). W.W. Norton & Company. Buku ini memberikan pemahaman dasar mengenai konsep-konsep sosiologi yang relevan dengan analisis agraria dan pertanahan, serta menjelaskan hubungan antara struktur sosial dan distribusi sumber daya, termasuk tanah. Kuntowijoyo, H. (2000). <i>Sosiologi Pertanian: Landasan dan Aplikasi</i>. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Buku ini merupakan referensi utama dalam membahas teori dan aplikasi sosiologi pertanian, serta pengaruhnya terhadap kebijakan agraria dan permasalahan tanah di Indonesia. Bachriadi, M. (2010). <i>Sosiologi Agraria: Isu-Isu Sosial, Ekonomi, dan Politik dalam Pembangunan Agraria</i>. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Referensi ini mengulas peran sosial, ekonomi, dan politik dalam sistem agraria, termasuk kebijakan agraria dan masalah yang muncul dari kebijakan tersebut. Ritzer, G. (2011). <i>Sociological Theory</i>. McGraw-Hill. Giddens, A. (2009). <i>Sociology</i>. Polity Press. Poloma, M. M. (2010). <i>Sosiologi Kontemporer</i>. Rajawali Pers. Johnson, D. P. (2008). <i>Teori Sosiologi Klasik dan Modern</i>. Gramedia. Wiradi, G. (2000). <i>Reforma Agraria: Perjalanan yang Belum Berakhir</i>. Insist Press. Wiradi, G. (2009). <i>Seluk Beluk Masalah Agraria: Reforma Agraria dan Penelitian Agraria</i>. STPN Press. Fauzi, N. (1999). Petani dan Penguasa: Dinamika Perjalanan Politik Agraria Indonesia. INSIST & KPA. Borras, S. M., Franco, J., Gómez, S., Kay, C., & Spoor, M. (2012). "Land grabbing in Latin America and the Caribbean." <i>Journal of Peasant Studies</i>, 39(3-4), 845–872. Sitorus, M. T. F. (2010). "Struktur Agraria dan Perubahan Sosial di Pedesaan." <i>Jurnal Sosiologi Pedesaan</i>, 18(2). Lucas, A., & Warren, C. (2013). "The land, the law, and the people." <i>Indonesia Journal</i>, Cornell University. Pendukung: Friedmann, H., & McMichael, P. (1989). <i>Agrarian Questions and the Globalization of Agriculture</i>. <i>The Journal of Peasant Studies</i>. Artikel ini membahas dampak globalisasi terhadap kebijakan agraria dan struktur pertanian di negara berkembang, termasuk Indonesia. Li, T. M. (2014). <i>Land's End: Capitalist Rural Transformation in Indonesia</i>. University of Hawaii Press. Buku ini memberikan perspektif tentang transformasi sosial-ekonomi dalam masyarakat agraris di Indonesia, dengan fokus pada land grabbing dan perubahan kebijakan pertanahan. Rahardjo, M. (2003). <i>Tanah dan Hukum: Teori dan Praktik Agraria di Indonesia</i>. Jakarta: Penerbit Rajawali Press. Buku ini membahas secara mendalam tentang sistem hukum agraria di Indonesia, hak-hak atas tanah, dan kebijakan pertanahan yang berlaku. Peluso, N. L. (1992). <i>Rich Forests, Poor People: Resource Control and Resistance in Java</i>. University of California Press. Buku ini mengulas konflik pertanahan yang terjadi di Indonesia, terutama di pulau Jawa, dan bagaimana kontrol terhadap tanah mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sitorus, M. T. F. (2006). <i>Sosiologi Pertanian: Suatu Pengantar</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Suhendar, E. & Winoto, J. (2002). <i>Reforma Agraria: Perjalanan yang Belum Berakhir</i>. Sekretariat Bina Desa. Peluso, N. L. (1992). <i>Rich Forests, Poor People: Resource Control and Resistance in Java</i>. University of California Press. Hall, D., Hirsch, P., & Li, T. M. (2011). <i>Powers of Exclusion: Land Dilemmas in Southeast Asia</i>. NUS Press.

	Li, T. M. (2014). <i>Land's End: Capitalist Relations on an Indigenous Frontier</i>. Duke University Press. Hall, D. (2011). "Land grabbing in Southeast Asia." <i>Journal of Peasant Studies</i>, 38(4), 837–857. Lund, C., & Boone, C. (2013). "Land politics in Africa: Constituting authority over territory, property and persons." <i>Africa</i>, 83(1), 1–13. Zoomers, A. (2010). "Globalisation and the foreignisation of space: Seven processes driving the current global land grab." <i>Journal of Peasant Studies</i>, 37(2), 429–447. Fauzi, N. (2014). "Konflik Agraria dan Jalan Reforma Agraria di Indonesia." <i>Jurnal Agraria</i>, 10(1), 15–32. Wiradi, G. (2012). "Reforma Agraria dan Keadilan Sosial di Indonesia." <i>Jurnal Hukum & Pembangunan</i>, 42(3).
Dosen Pengampu	1. Dr. Dwi Wulan Pujiriyani. A.Ant., M.Hum. 2. Aristiono Nugroho, A.Ptnh., M.Si. 3. Tunjung Fitra Wijanarko, S.Sos., M.T.
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK/Sub-CPMK)	Indikator	Teknik & Kriteria Penilaian	Bentuk & Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	Kontrak kuliah & pengantar Sosiologi Agraria	Mahasiswa memahami ruang lingkup MK	Kehadiran & partisipasi	Ceramah interaktif & diskusi	Pengantar MK & ruang lingkup kajian	5
2	Sub-CPMK 1 (CPMK 1) Konsep sosiologi agraria & tanah sebagai konstruksi sosial	Ketepatan konsep	Kuis konsep	Ceramah & diskusi	Konsep & ruang lingkup sosiologi agraria	5
3	Sub-CPMK 1 (CPMK 1) Hak, kepemilikan & distribusi tanah	Kejelasan konsep pertanahan	Esai individu	Diskusi kelompok	Konsep dasar pertanahan	5
4	Sub-CPMK 2 (CPMK 1) Fungsi sosial-ekonomi tanah	Ketajaman analisis	Tugas analisis	Problem based learning	Fungsi sosial & ekonomi tanah	5
5	Sub-CPMK 3 (CPMK 2) Struktur sosial & ketimpangan agraria	Ketepatan identifikasi ketimpangan	Analisis kasus	Diskusi kasus	Struktur sosial agraria	5
6	Sub-CPMK 3 (CPMK 2) Ketimpangan & perubahan sosial agraria	Argumentasi logis	Tugas analisis kasus	Diskusi terarah	Perubahan sosial agraria	5
7	Sub-CPMK 4 (CPMK 3) Kebijakan reforma agraria & keadilan sosial	Kedalaman analisis kebijakan	Analisis kebijakan	Problem based learning	Reforma agraria & kebijakan	5
8	UTS	Integrasi konsep awal	Ujian esai	Ujian tengah semester	Materi minggu 1–7	15
9	Sub-CPMK 4 (CPMK 3) Keberlanjutan & kesejahteraan	Konsistensi argumen	Analisis kebijakan	Diskusi & refleksi	Kebijakan pertanahan berkeadilan	5

	dalam kebijakan agraria					
10	Sub-CPMK 5 (CPMK 4) Analisis konflik agraria aktual	Ketepatan identifikasi konflik	Studi kasus	Diskusi kasus	Konflik agraria Indonesia	5
11	Sub-CPMK 5 (CPMK 4) Analisis konflik berbasis teori sosiologi	Kedalaman analisis	Tugas kelompok	Collaborative learning	Teori konflik agraria	5
12	Sub-CPMK 5 (CPMK 4) Pemetaan aktor & relasi kuasa konflik: Agraria, Pembangunan, dan Proyek Skala Besar	Ketepatan pemetaan aktor, identifikasi Problem Pembangunan	Presentasi kelompok	Presentasi & diskusi	Aktor konflik agraria	5
13	Sub-CPMK 6 (CPMK 4) Gender, Etnisitas, dan Agraria • Akses perempuan terhadap tanah • Masyarakat adat dan penguasaan wilayah	Analisis dan pemetaan Gender dan Agraria	Proyek mini	Project-based learning	Analisis kebijakan agraria dalam Konteks Gender	5
14	Sub-CPMK 6 (CPMK 4) Isu Kontemporer Sosiologi Agraria • Perubahan iklim dan krisis agraria • Urbanisasi, konflik lahan, dan gentrifikasi	Analisis terhadap Isu perubahan Iklim/climate change, urbanisasi dan dampaknya terhadapkonflik agraria	Proyek mini	Seminar kelas	Policy recommendation	5
15	Presentasi Singkat Studi Kasus Konflik Agraria • Presentasi dan diskusi kelompok • Analisis konflik berbasis teori sosiologi agraria	Review Pemahaman secara keseluruhan Isu Sosiologi Agraria	Diskusi & latihan	Diskusi kelas	Review materi	5
16	UAS	Integrasi seluruh CPMK	Paper / policy brief	Ujian akhir	Keseluruhan materi	10

SILABUS MATA KULIAH SOSIOLOGI AGRARIA PERTEMUAN 1-16

Minggu 1 Pengantar Sosiologi Agraria & Pertanian	Minggu 2 Konsep Dasar Sosiologi Agraria
---	--

• Ruang lingkup dan objek kajian sosiologi agraria • Tanah sebagai sumber daya sosial, ekonomi, dan budaya	• Struktur sosial, stratifikasi, dan relasi sosial • Masyarakat agraris dan perubahan sosial
Minggu 3 Tanah dalam Perspektif Teori Sosiologi • Tanah sebagai simbol, identitas, dan relasi kuasa • Perspektif Marx, Weber, dan Durkheim dalam agraria	Minggu 4 Teori Sosiologi Kontemporer dalam Agraria • Teori konflik, struktural-fungsional, dan kritis • Pendekatan postkolonial dan agraria
Minggu 5 Sejarah dan Dinamika Agraria Indonesia • Sistem agraria pra-kolonial dan kolonial • Perubahan struktur agraria pasca kemerdekaan	Minggu 6 Struktur Sosial dan Ketimpangan Agraria • Relasi kelas dalam agraria • Ketimpangan penguasaan dan akses tanah
Minggu 7 Aktor-Aktor Sosial dalam Agraria • Negara dan institusi pertanahan • Petani, korporasi, masyarakat adat, dan LSM	Minggu 8 UTS (Ujian Tengah Semester) • Esai analitis atau take-home exam berbasis konsep dan teori sosiologi agraria
Minggu 9 Kebijakan Agraria dan Reforma Agraria • Prinsip dan tujuan reforma agraria • Reforma agraria dalam konteks keadilan sosial	Minggu 10 Hak Atas Tanah dan Sistem Pertanahan • Hak milik, HGU, HGB, dan tanah adat • Akses, distribusi, dan legalitas tanah
Minggu 11 Konflik Agraria di Indonesia • Tipologi dan penyebab konflik agraria • Dampak sosial dan ekonomi konflik pertanahan	Minggu 12 Agraria, Pembangunan, dan Proyek Skala Besar • Infrastruktur, perkebunan, dan pertambangan • Land grabbing dan marginalisasi masyarakat
Minggu 13 Gender, Etnisitas, dan Agraria • Akses perempuan terhadap tanah • Masyarakat adat dan penguasaan wilayah	Minggu 14 Isu Kontemporer Sosiologi Agraria • Perubahan iklim dan krisis agraria • Urbanisasi, konflik lahan, dan gentrifikasi
Minggu 15 Presentasi Studi Kasus Konflik Agraria • Presentasi dan diskusi kelompok • Analisis konflik berbasis teori sosiologi agraria	Minggu 16 UAS (Ujian Akhir Semester) • Paper analisis kasus atau rekomendasi kebijakan agraria

A. Rubrik Tugas Analisis Konseptual & Teori Agraria
(CPMK 1 | Sub-CPMK 1–2)

Digunakan pada tugas konsep, struktur sosial, dan fungsi tanah.

Aspek Dinilai	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang
Ketepatan konsep	Konsep tepat, lengkap, sistematis	Konsep cukup tepat	Ada kekeliruan konsep	Tidak memahami konsep
Kedalaman analisis	Analisis kritis & argumentatif	Analisis cukup logis	Analisis dangkal	Hanya deskripsi
Keterkaitan teori & kasus	Sangat relevan	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Sistematika tulisan	Sangat runtut	Cukup runtut	Kurang runtut	Tidak sistematis

CPL terkait: CPL 2

Bobot tugas: 5–10 %

B. Rubrik Analisis Struktur Sosial & Ketimpangan Agraria

(CPMK 2 | Sub-CPMK 3)

Aspek Dinilai	4	3	2	1
Identifikasi ketimpangan agraria	Sangat tepat & komprehensif	Cukup tepat	Kurang lengkap	Tidak tepat
Analisis struktur sosial	Analisis mendalam	Analisis cukup	Analisis lemah	Tidak analitis
Argumentasi	Logis & berbasis data	Cukup logis	Lemah	Tidak argumentatif
Konsistensi analisis	Konsisten	Cukup konsisten	Kurang konsisten	Tidak konsisten

CPL terkait: CPL 2 & CPL 6

Bobot: 5–10 %

C. Rubrik Analisis Kebijakan Reforma Agraria

(CPMK 3 | Sub-CPMK 4)

Aspek Dinilai	4	3	2	1
Pemahaman kebijakan	Sangat tepat & komprehensif	Cukup tepat	Terbatas	Tidak memahami
Analisis dampak sosial	Analisis tajam	Cukup analitis	Analisis lemah	Tidak ada analisis
Keterkaitan keadilan sosial	Sangat relevan	Relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Argumentasi kebijakan	Kuat & logis	Cukup logis	Lemah	Tidak argumentatif

CPL terkait: CPL 2 & CPL 6

Bobot: 5–10 %

D. Rubrik Studi Kasus Konflik Agraria

(CPMK 4 | Sub-CPMK 5)

Aspek Dinilai	4	3	2	1
Identifikasi masalah konflik	Masalah jelas & tepat	Cukup jelas	Kurang fokus	Tidak tepat
Pemetaan aktor	Lengkap & relasi jelas	Cukup lengkap	Terbatas	Tidak jelas
Analisis relasi kuasa	Mendalam & kontekstual	Cukup analitis	Lemah	Tidak ada analisis
Penggunaan data	Data valid & relevan	Data cukup relevan	Data terbatas	Tanpa data

CPL terkait: CPL 6 (utama), CPL 2

Bobot: 10–15 %

E. Rubrik Rekomendasi Kebijakan / Solusi Sosial-Agraria

(CPMK 4 | Sub-CPMK 6)

Digunakan pada proyek mini dan policy recommendation.

Aspek Dinilai	4	3	2	1
Relevansi solusi	Sangat relevan & aplikatif	Relevan	Kurang aplikatif	Tidak relevan
Argumentasi solusi	Kuat & berbasis teori/data	Cukup kuat	Lemah	Tidak argumentatif
Kelayakan implementasi	Realistis	Cukup realistis	Kurang realistis	Tidak layak
Penyajian solusi	Sistematis & komunikatif	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

CPL terkait: CPL 2, CPL 3, CPL 6

Bobot: 10–20 %

C. Matriks DNA OBE (CPL–CPMK–Sub-CPMK–Asesmen)

CPL	CPMK	Sub-CPMK	Bentuk Asesmen
CPL 2	CPMK 1–4	Sub-CPMK 1–6	Kuis, esai analitis, studi kasus, proyek mini
CPL 3	CPMK 3–4	Sub-CPMK 5–6	Presentasi kelompok, kerja kelompok, proyek rekomendasi
CPL 6	CPMK 2–4	Sub-CPMK 3, 5, 6	Studi kasus konflik agraria, analisis kebijakan, policy brief

Tabel Pemetaan Sub-CPMK → CPL 2, 3, 6

Keterangan:

✓ = kontribusi utama

○ = kontribusi pendukung

No	Sub-CPMK	CPL 2	CPL 3	CPL 6
1	Menjelaskan konsep dan ruang lingkup sosiologi agraria dan pertanahan serta konsep dasar pertanahan (hak, kepemilikan, dan distribusi tanah)	✓	○	
2	Menganalisis fungsi tanah sebagai sumber daya sosial, ekonomi, dan budaya serta dampak distribusi tanah	✓		○
3	Menganalisis struktur sosial dan ketimpangan agraria	✓		✓
4	Menjelaskan tujuan, prinsip, dan implementasi kebijakan reforma agraria serta keadilan sosial dan keberlanjutan pertanahan	✓		✓
5	Menganalisis kasus konflik atau permasalahan agraria aktual menggunakan teori sosiologi agraria	✓	○	✓
6	Menyusun rekomendasi kebijakan atau solusi sosial-agraria berbasis analisis kasus	✓	✓	✓